

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di SDN Manggis 3 adalah pendekatan kualitatif, dan menurut Sugiyono pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kedalaman makna daripada generalisasi.¹ Sehingga penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.

Sugiyono menambahkan dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Biklen, Pendekatan kualitatif ini memiliki beberapa karakteristik antara lain:

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Lebih menekankan pada proses daripada hasil.
- d. Analisis data dilakukan secara induktif.
- e. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).²

Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini memiliki ciri-ciri antara lain :

- 1) Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
- 2) Data penelitian diambil dari latar alamiah (Natural Setting)
- 3) Data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif
- 4) Lebih meningkatkan proses daripada hasil
- 5) Sangat mementingkan makna (meaning)
- 6) Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subjek yang memiliki informasi paling representatif
- 7) Analisis data dilakukan pada saat dan setelah data terkumpul
- 8) Kesimpulan dari penelitian kualitatif di informasikan kepada informal³

²Ibid, 21-22.

³Ahmad Sonhaji, Teknik penulisan laporan kualitatif dalam penelitian kualitatif dalam ilmu sosial dan keagamaan, (Malang : Kalima Sahada Press, 1996), 108.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi yang mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari beberapa kegiatan pembentukan karakter yang ada di SDN Manggis 3.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data.⁴

Sedangkan alat yang lain selain manusia juga dapat digunakan, akan tetapi fungsinya hanya sebatas pendukung instrumen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti merupakan partisipan penuh yaitu pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati.

Dalam hal ini kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Penelitian tersebut dilaksanakan pada waktu-waktu yang dianggap tepat oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

⁴Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995) 21.

1. Profil SDN Manggis 3 Puncu

SDN Manggis 3 Puncu yang berdiri pada tanggal 01 Januari 1962 dengan nomor SK 131./SP./B.2. Sekolah ini terletak di Dsn. Ringin Bagus, Desa Manggis, Kec. Puncu, Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur dengan kode pos 64292 dan alamat Email yang bisa di hubungi sdn.manggis3@gmail.com. Akreditasi terakhir sekolah ini mendapatkan kategori baik (B) pada tanggal 28 November 2008 dengan nomor SK Dd 033086 yang di terbitkan oleh Badan Akreditasi Sekolah/ Madrasah Provins Jawa Timur.

SDN Manggis 3 Puncu ini memiliki 81 siswa laki-laki dan 72 siswa perempuan dengan 8 guru. Kurikulum yang di gunakan yakni kurikulum sd 2013. Dengan memiliki 6 ruang kelas untuk proses belajar mengajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang sanitas.

2. Identitas SDN Manggis 3 Puncu

Nama Sekolah	: SDN Manggis 3
NIS/NSS	: 101051318011
Provinsi	: Jawa Timur
Otonomi	: Kabupaten Kediri
Kecamatan	: Puncu
Desa/Kelurahan	: Manggis
Jalan dan Nomor	: -
Kode Pos	: 64292

Telephone : -
Faximile : -
Daerah : Pedesaan
Status Sekolah : Negeri
Kelompok Sekolah : Filial
Akreditasi : B
Surat Keputusan SK : -
Penerbit SK Ditandatangani oleh : Kepala Bagian
Sekolah
Tahun Berdiri : 1962
Tahun Perubahan : 1970
Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
Luas dan Bangunan Sekolah : 1230 M2 / 623,72 M2
Lokasi Sekolah : -
Jarak Pusat Kecamatan : 5 km
Jarak ke Pusat Otda : 26 km
Terletak pada Lintasan : Desa
Jumlah ke Anggotaan Rayon : Sekolah
Organisasi Penyelenggara : Pemerintah
Perjalanan/Perubahan Sekolah : -

3. Visi Misi SDN Manggis 3 Puncu

a. Visi

“ Berprestasi Didasarkan Nilai Iman dan Taqwa Berkarakter serta peduli lingkungan”

b. Misi

1. Melaksanakan Pengembangan KTSP
2. Melaksanakan Pengembangan Kurikulum 2013
3. Melaksanakan Keyakinan dan Ajaran Agama
4. Melaksanakan Pengembangan Pembelajaran yang berorientasi kepribadian luhur dan karakter
5. Melaksanakan Pengembangan Pembelajaran Bidang Akademik
6. Melaksanakan Pengembangan Pembelajaran Bidang Non Akademik
7. Melaksanakan Pengembangan Kepribadian dan Pembiasaan
8. Melaksanakan Pengembangan Pembiasaan Peduli Lingkungan

4. Struktur Organisasi

- Kepala Sekolah : MOH. JA'I ARIFFIANTO., S.Pd
- Ketua Komite : KTIMIN S.SOS
- Sekretaris 1 : H. THOHAR
- Sekretaris 2 : SRI SUWARNIS., S.Pd
- Bendahara 1 : SRI WIYONO

- Bendahara 2 ULIK H., S.Pd.SD
- Bid. Pengendalian Sumberdaya Sekolah : NGADENI
- Bid. Pengelolaan Sumberdaya Sekolah : SISMIATI
- B. Pengend. Kualitas pelayanan sekolah :NUR KHALIM
- Bid. Sarana dan Prasarana :SUMARJI

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu Guru, Siswa dan Kepala Sekolah.

Berkaitandengan hal itu, data pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Tidak Tertulis

Menurut Moleong, “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dapat dicatat melalui catatan tertulis, yang mana pencatatan sumber data utama ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya”.⁵

Dalam penelitian ini data kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informan dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan tentang “Strategi Guru Pendidikan Agama Dalam

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 112.

Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SDN Manggis 3”, dan dalam hal ini guru berperan sebagai informan utama. Mengenai kata-kata dan tindakan guru yang diamati maupun yang diwawancarai dicatat melalui catatan tertulis maupun pengambilan foto untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Data Tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi data, menurut Maleong bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa data tertulis, yaitu berupa arsip dan dokumen SDN Manggis 3.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data diperoleh melalui:

1. Observasi

Menurut Burhan Bungin Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan tidak hanya dilakukan terhadap

⁶Ibid., 113.

kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga yang terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pernyataan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang bisa diobservasi atau diamati.⁷

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat secara langsung dan jelas mengamati apa yang terdapat di lapangan.

2. Wawancara

Menurut Moleong, “wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang bertanya dan yang diwawancarai dengan tujuan tertentu”.⁸ Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal.⁹

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk karakter siswa

⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 66.

⁸Moleong, *Metodologi Penelitian*, 135.

⁹ Imami Nur Rahmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. II No. 1, (2007), 35.

pada masa covid 19 di SDN Manggis 3, serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin, “teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini bertujuan untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh melalui teknik pengamatan dan wawancara” Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- a. Data Profil SDN Manggis 3 Puncu
- b. Data Visi dan Misi SDN Manggis 3 Puncu
- c. Struktur keorganisasian SDN Manggis 3 Puncu
- d. Sejarah berdirinya SDN Manggis 3 Puncu
- e. Data Guru dan Karyawan SDN Manggis 3 Puncu

F. Teknik Analisis Data

Dari pendapat beberapa ahli, Moleong menyimpulkan bahwasanya, “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.¹⁰

¹⁰Moleong, *Metodologi Penelitian*, 103.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui prosedur pengembangan pola, tema, dan ciri-ciri umum.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹² Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan foto. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui 3 jalur, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*), adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data (*data display*), adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.¹³ Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*). Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan

¹¹ Galang Surya Gumilang, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*, Jurnal Gokus Konseling, Vol. 2 No. 2, (2016), 147.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 336.

¹³ Herson Anwar, *Penyajian Data Penelitian dan Review Melalui Teknik Review*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 2 No. 2, (2014), 218.

keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum atau penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Uji kredibilitas

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk memenuhi keabsahan data pada “ Strategi Guru Pendidikan Agama Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SDN Manggis 3 ” peneliti menggunakan beberapa tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

2. Perpanjangpengamatan

Perpanjang pengamatan, waktu dalam penelitian mengkaji semua masalah. Dalam hal ini peneliti meneliti mengunakan waktu yang pas untuk oleh informasi dan data.

3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Maleong bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁴Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 1995), 177.

menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹⁵

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya ada pada madrasah tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi, kemudian di cek dengan dokumentasi di SDN Manggis 03 Puncu.

¹⁵Ibid., 178.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan serta mengumpulkan data terkait fokus penelitian.

3. Tahap analisis

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil penelitian.